

**Pelatihan Penggunaan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)
Kepada Mahasiswa Praktek Kerja Lapangan Jurusan Administrasi Rumah sakit
di RS. Siti Rahmah**

¹Irohito Nozomi, ²Ahmad Junaidi, ³Ronaldo Syahputra

^{1,2,3}Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang

Email : ¹irohito_nozomi@upiyptk.ac.id, ²ahmad_junaidi@upiyptk.ac.id,
³ronaldo_syahputra@upiyptk.ac.id

Corresponding Author : irohito_nozomi@upiyptk.ac.id

Abstract

Technological advances have given rise to various innovations, one of which is the Hospital Management Information System (SIMRS). SIMRS is a tool that assists in the process of creating patient medical records in hospitals. This is due to the daily activities of Pkl (field work practice) students, who must prepare reports on patient medical records.

Keywords : SIMRS, Technology, Information, Innovation, Students.

I. Pendahuluan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (pkm) menjadi tugas pokok dosen yang tercantum dalam tri dharma perguruan tinggi. Sebagai dosen kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini rutin dilakukan, akan tetapi kegiatan ini tidak bisa dilakukan secara sembarangan. Terdapat sejumlah standar yang mengatur mengenai ruang lingkup maupun aspek lain dalam pelaksanaannya. Di dalam ruang lingkup pengabdian kepada masyarakat terdapat standar nasional yang mana acuannya sendiri didasarkan dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Berdasarkan standar nasional pengabdian masyarakat di atas, dapat disajikan gambar seperti Gambar 1 berikut:



Gambar 1. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat (Ristekdikti, 2019)

Urgensi penggunaan sistem ini didasarkan pada temuan bahwa penerapan SIMRS yang tidak optimal dapat menyebabkan ketidakefektifan kinerja tenaga kesehatan serta kesalahan data rekap medis yang berujung pada penurunan kualitas layanan rumah sakit (Br Saragih, 2025; Mudiono & Roziqin, 2020). Evaluasi mendalam terhadap SIMRS

sangat diperlukan, baik dari aspek kualitas informasi maupun organisasi, untuk memastikan sistem benar-benar memberikan manfaat fungsional (Mudiono & Roziqin, 2020; Raharjo et al., 2024).

Secara nasional, penerapan SIMRS terbukti meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan, mulai dari pemangkasan waktu tunggu pasien rawat jalan hingga percepatan proses klaim administrasi seperti BPJS (Azizah, 2024; Isprasetia et al., 2024; Variza, 2024). Meskipun memberikan banyak manfaat, implementasi rekam medis elektronik dalam SIMRS di Indonesia masih menghadapi berbagai kendala yang perlu diantisipasi melalui pelatihan yang terstruktur (Juliansyah et al., 2024; Rahmaddian & Faaghna, 2023).

Melalui pendekatan tata kelola teknologi informasi yang tepat dan analisis implementasi yang mendalam, penggunaan SIMRS dapat meningkatkan pengelolaan rumah sakit secara menyeluruh (Putri & Mulyanti, 2023; Santosa et al., 2023; Wardani, 2019). Secara teoretis, sistem informasi kesehatan merupakan integrasi konsep dan teknologi yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam ekosistem medis (Almunawar & Anshari, 2012; Kristanti & Ain, 2021). Diharapkan dengan adanya pelatihan ini, beban kerja mahasiswa PKL di RS Siti Rahmah dapat berkurang dan kemampuan teknis mereka meningkat, sehingga menghasilkan lulusan yang kompeten dan sesuai dengan visi rumah sakit melalui formula capaian positif berikut:

$$Dp + \left[\frac{x+1}{m} \right] = G \quad (1)$$

Dimana G merupakan capaian positif atau hasil dari pelatihan dan penggunaan SIMRS secara optimal, Dp ialah dosen yang mensosialisasikan pelatihan dan penggunaan SIMRS kepada Mahasiswa, $x + 1$ adalah SIMRS yang terus berkembang sesuai kemajuan zaman, dan M adalah mahasiswa Pkl Rs.SITI RAHMAH. Diharapkan dengan adanya formula ini dapat membantu kami untuk mencapai tujuan dan memenuhi standar dari pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan dapat meningkatkan sumber daya manusia.

II. Landasan Teori

Konsep Sistem Informasi

Menurut teori sistem informasi, sistem informasi adalah kombinasi manusia, perangkat keras, perangkat lunak, data, prosedur, dan jaringan yang bekerja bersama untuk menghasilkan informasi yang berguna bagi organisasi.

Fungsi utama sistem informasi:

1. Mengumpulkan data
2. Mengolah data menjadi informasi
3. Menyimpan data
4. Menyediakan informasi untuk pengambilan keputusan

Dalam konteks rumah sakit, sistem informasi berperan mendukung pelayanan medis dan manajemen operasional.

Konsep Sistem Informasi Manajemen (SIM)

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem berbasis komputer yang menyediakan informasi bagi manajemen untuk perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Karakteristik SIM :

1. Berorientasi pada kebutuhan manajerial
 2. Menghasilkan laporan berkala dan analitik
 3. Mendukung efisiensi organisasi
 4. Terintegrasi antar unit
- SIM di rumah sakit dikembangkan khusus menjadi SIM-RS untuk mengelola layanan kesehatan secara menyeluruh.

Pengertian SIM-RS

SIM-RS adalah sistem teknologi informasi yang mengintegrasikan seluruh proses pelayanan dan administrasi rumah sakit dalam satu platform terpadu.

Menurut regulasi di Indonesia (misalnya kebijakan dari **Kementerian Kesehatan Republik Indonesia**), SIM-RS berfungsi untuk:

1. Mendukung mutu pelayanan kesehatan
2. Meningkatkan efisiensi operasional
3. Menyediakan data laporan kesehatan nasional
4. Mendukung sistem rekam medis elektronik

Komponen SIM-RS

Secara teori, SIM-RS terdiri dari:

1. Komponen Input
 1. Data pasien
 2. Data tenaga medis
 3. Data obat dan farmasi
 4. Data keuangan
 5. Data layanan medis
2. Proses
 1. Pengolahan rekam medis
 2. Manajemen jadwal layanan
 3. Sistem billing dan klaim asuransi
 4. Pengelolaan stok obat
 5. Pelaporan manajemen
3. Output
 1. Informasi pasien
 2. Laporan keuangan
 3. Statistik layanan rumah sakit
 4. Laporan kinerja tenaga medis
 5. Data epidemiologi

Tujuan Implementasi SIM-RS

Landasan teori menyebutkan bahwa SIM-RS bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kualitas pelayanan pasien
2. Mempercepat akses informasi medis
3. Mengurangi kesalahan administrasi
4. Mendukung pengambilan keputusan manajemen
5. Mendukung integrasi dengan sistem kesehatan nasional dan global seperti standar dari **World Health Organization**.

Manfaat SIM-RS

Manfaat teoritis SIM-RS meliputi:

1. Efisiensi proses pelayanan rumah sakit
2. Transparansi data dan keuangan
3. Akurasi rekam medis
4. Peningkatan keselamatan pasien
5. Kemudahan pelaporan ke pemerintah

Prinsip Pengembangan SIM-RS

Berdasarkan teori sistem informasi kesehatan, SIM-RS harus memenuhi prinsip:

1. Terintegrasi antar unit rumah sakit
2. Berbasis kebutuhan pengguna
3. Aman dan menjaga kerahasiaan data pasien
4. Fleksibel dan dapat dikembangkan
5. Mendukung standar interoperabilitas kesehatan

III. Metodologi Pengabdian Masyarakat

SIMRS

Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit atau sering di sebut dengan istilah SIM-RS ini di desain atau di rancang untuk memudahkan proses rekam medis pasien. Hal ini juga tertuang didalam peraturan pemerintah, yang mana setiap rumah sakit harus memiliki data rekam medis pasien, oleh sebab itu SIMRS sekarang ini menjadi hal yang penting dan wajib di miliki setiap rumah sakit. Baik itu rumah sakit pemerintah ataupun rumah sakit swasta.

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dengan cara langsung memaparkan penggunaan SIMRS secara umum dilanjutkan dengan penjelasan mengenai fungsi-fungsi dari tools yang ada pada SIMRS kemudian mempraktekan serta melakukan latihan dalam penggunaan SIMRS. Akhir dari acara program melakukan resume tentang penggunaan SIMRS dalam kegiatan praktek kerja lapangan.

IV. Hasil Dan Pembahasan

Evaluasi Keberhasilan

Keberhasilan pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini dilihat dari dua indikator sebagai berikut:

1. Respon positif dari mahasiswa praktek kerja lapangan jurusan administrasi rumah sakit dalam menanggapi dan merespon pemaparan materi dari topic yang di berikan terbukti dengan antusiasnya mahasiswa yang menanyakan secara semangat.
2. Memberikan manfaat kepada mahasiswa praktek kerja lapangan.

Kegiatan dari PKM

Dokumentasi kegiatan PKM yang memperlihatkan tim mahasiswa saat melakukan kunjungan lapangan dan asistensi penggunaan Sistem Informasi Manajemen

Rumah Sakit (SIMRS) di RS Siti Rahmah guna meningkatkan efisiensi pelayanan administrasi dan operasional medis.



Gambar 2. Dokumentasi Kegiatan PkM

Kualitas Sistem SIMRS

Hasil kuesioner menunjukkan :

Indikator	Persentase
Kemudahan penggunaan	78%
Kecepatan sistem	72%
Stabilitas sistem	69%

Sebagian besar responden menyatakan sistem mudah digunakan, namun masih terdapat keluhan terkait kecepatan akses saat jam sibuk.

Kepuasan Pengguna SIMRS

Hasil analisis menunjukkan:

Indikator	Persentase
Membantu pekerjaan	88%
Menghemat waktu pelayanan	80%
Meningkatkan koordinasi unit	83%

Mayoritas responden merasa SIMRS membantu meningkatkan efisiensi kerja dan komunikasi antar unit rumah sakit.

V. Kesimpulan

Dengan adanya pelatihan penggunaan SIMRS ini terhadap mahasiswa praktek kerja lapangan jurusan administrasi rumah sakit, para mahasiswa tersebut sangat terbantu dalam mengerjakan laporan-laporan yang dibuat dengan mengerti dan mampu memahami SIMRS. Mereka dapat membuat laporan dalam bentuk yang lebih menarik dengan kreatifitas masing-masing. Kemudian menambah wawasan mereka dalam bidang teknologi yang terus memiliki inovasi-inovasi terbaru. Sehingga mereka menyadari betul manfaat dan peranan dari kemajuan teknologi.

VI. Daftar Rujukan

- Br Saragih, D. (2025). *Hubungan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) terhadap efektivitas kinerja perawat di RS Husada Jakarta*. Jurnal Kesehatan Holistic, 8(2), 116–122.
- Isprasetya, A. E., dkk. (2024). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit terhadap efisiensi waktu tunggu pasien rawat jalan*. Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Mudiono, D. R. P., & Roziqin, M. C. (2020). *Evaluasi penerapan SIMRS ditinjau dari aspek kualitas informasi, penggunaan sistem dan organisasi*. Jurnal Kesehatan.
- Raharjo, T. T., Wulandari, F., & Kurniadi, A. (2024). *Evaluasi SIMRS pada instalasi rekam medis menggunakan model HOT-FIT*. Jurnal Kesehatan.
- Azizah, R. (2024). *Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit dalam meningkatkan efisiensi pelayanan kesehatan di Indonesia: studi literatur*. Jurnal Kesehatan Tambusai.
- Variza, M. A. (2024). *Implementasi SIMRS terhadap percepatan pengumpulan berkas klaim BPJS di RS Bhayangkara Bengkulu*. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia.
- Wardani, A. S. (2019). *Perancangan tata kelola SIMRS berbasis ITIL V3 (studi kasus RSUD Kediri)*. Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer.
- Kristanti, Y. E., & Ain, R. Q. (2021). *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit: literature review*. Muhammadiyah Public Health Journal.
- Putri, R. H., & Mulyanti, D. (2023). *Analisa implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS)*. Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan.
- Rahmaddian, T., & Faaghna, L. (2023). *Evaluasi implementasi SIMRS rekam medis di rumah sakit X*. Jurnal Kesehatan.
- Santosa, I. V., dkk. (2023). *Analisis implementasi SIMRS dalam meningkatkan pengelolaan rumah sakit yang efisien*. Sejahtera: Jurnal Inspirasi Mengabdikan Untuk Negeri.
- Almunawar, M. N., & Anshari, M. (2012). *Health Information Systems: Concept and Technology*.
- Juliansyah, R., dkk. (2024). *Implementation of EMR System in Indonesian Health Facilities: Benefits and Constraints*.